

Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik Di Kota Palembang



Skripsi :

**SALSABILLAH MAHARANI
01021381823105**

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS

EKONOMI

PALEMBANG

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LAMA MENCARI
KERJABAGI TENAGA KERJA TERDIDIK
DI KOTA PALEMBANG**

Disusun Oleh:

Nama : Salsabillah Maharani

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

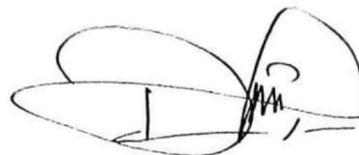
DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 5 Juni 2023



Ketua: Dr. Yunisvita S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

Tanggal: 15 Mei 2023



Anggota: Dirda Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Analisis Faktor – Faktor Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik Di Kota Palembang

Disusun Oleh:

Nama : Salsabillah Maharani

NIM 01021381823105

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian Konsentrasi : Ekonomi SDM & Ketenagakerjaan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 26 Juni 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, Juli 2023

Ketua

Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

Anggota

Dirta Pratama A. S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

Anggota

Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

(Dr. Mukhlis, S.E., M.Si)
NIP.197304062010121001

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 17-7-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Salsabillah Maharani
NIM : 01021381823105
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi SDM & Ketenagakerjaan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Analisis Faktor – Faktor Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik Di Kota Palembang

Pebimbing :

Ketua : Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
Anggota : Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 26 Juni 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya, demikianlah pernyataan ini saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Palembang, 13 Juli 2023

Pembuat pernyataan ,



Salsabillah Maharani
NIM. 01021381823105

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 13-7-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Teruslah bekerja keras, sampai orang lain tidak percaya bahwa kamu tidak punya uang”

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- Kedua Orangtuaku
- Saudara-Saudaraku
- Sepupu-sepupuku (Cek wiwin & Cek yessi)
- Keluarga Besarku
- Sahabat-sahabatku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan ridhanya saya dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik Di Kota Palembang” yang diajukan sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Starata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari skripsi yang ditulis ini masih jauh dari kata sempurna karena terdapat beberapa kendala dan hambatan yang dihadapi. Oleh karena itu atas segala kekurangan dalam skripsi ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran bertujuan untuk membangun dan mengarahkan skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Palembang, 14 Juli 2023

Penulis,



Salsabillah Maharani
NIM. 01021381823105

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang selama menyelesaikan skripsi ini penulis banyak diberikan dukungan, bimbingan, semangat, bantuan dan saran. Karena penulis yakin tanpa semua bantuan dan dukungan tersebut sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Isnurhadi, S.E., M.B.A., Ph.D. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Suhel, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
7. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

8. Ibu Dr. Yunisvita, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing pertama saya telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi hingga selesai.
9. Bapak Darta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing kedua saya yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi hingga selesai.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan saya ilmu, nasihat, motivasi dan inspirasi selama mengikuti pembelajaran.
11. Kedua Orangtuaku, Bapak Zuliwan dan Ibu Nyimas Nurlinda yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, doa, dan motivasi untukku selama ini sehingga akhirnya dapat menyelesaikan masa perkuliahan & skripsi ini dengan baik.
12. Saudaraku M. Herli Dermawan, RA. Rullya Winda, RA. Rizky Wahyuni & Umari yang telah sangat baik kepada saya memberikan dukungan, motivasi dan kasih sayang untukku.
13. Sahabatku dari SMA (Friendship) Anissah Maharani, Shafira Faudina Helmi, Daula Fadhlun & Khanza Nabila Anjali yang selalu mendukung saya, memberikan doa, motivasi menghibur saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

14. Sahabatku, Yunivera Rozzaquowiyu Wansri yang selalu menemani, memberikan dukungan, semangat, bantuan, motivasi dan menghibur saya sehingga skripsi ini dapat dilakukan dengan baik.
15. Sahabatku, Mahaputri Miranda Safitri yang selalu mendukung, mendoakan, menemani bantuan dan motivasi dan menghibur saya juga selama perkuliahan yang telah ditempuh oleh penulis.
16. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya atas bantuan, dukungan dan doa sehingga penyusunan skripsi ini dilakukan dengan baik.

Palembang, 14 Juli 2023

Penulis,



Salsabillah Maharani
NIM. 01021381823105

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LAMA MENCARI KERJA BAGI TENAGA KERJA TERDIDIK DI KOTA PALEMBANG

Oleh :

Salsabillah Maharani; Yunisvita; Dirta Pratama Atiyatna

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh upah, tingkat pendidikan, usia, penguasaan teknologi dan disiplin ilmu bagi tenaga kerja terdidik di kota Palembang. Data yang digunakan adalah data primer dengan jumlah responden sebanyak 100 melalui kuisioner dan wawancara, Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan metode OLS (*Ordinary Least Square*). Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa usia dan penguasaan teknologi memiliki pengaruh yang negatif terhadap lama mencari pekerjaan. Untuk upah dan tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan. Variabel jenis kelamin dan disiplin ilmu memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap lama mencari pekerjaan.

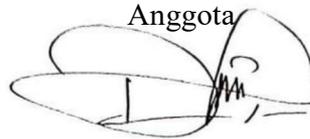
Kata Kunci : Tenaga Kerja Terdidik, Lama Mencara Kerja, Upah, Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, Usia, Penguasaan Teknologi, Disiplin Ilmu.

Ketua



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

Anggota



Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 19730406201021001

ABSTRACT

FACTOR ANALYSIS – FACTORS AFFECTING THE LENGTH OF TIME FINDING WORK FOR THE WORKFORCE EDUCATED IN PALEMBANG CITY

By :

Salsabillah Maharani; Yunisvita; Dirta Pratama Atiyatna

This study aims to determine the effect of wages, education level, age, mastery of technology and disciplines for educated workers in the city of Palembang. The data used are primary data with 100 respondents through questionnaires and interviews, the analysis techniques used are multiple linear regression analysis and the OLS (Ordinary Least Square) method. The results of multiple regression analysis show that age and mastery of technology have a negative influence on the length of job search. For wages and level of education has a positive and significant influence. Gender and discipline variables had a positive but not significant influence on the length of time of job searching.

Keywords : Educated Workforce, Long Time to Work, Wages, Education Level, Gender, Age, Mastery of Technology, Disciplines.

First Advisor



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

Member



Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

Actknowledge by,
Head of Development Economics Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 19730406201021001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Salsabillah Maharani
NIM : 01021381823105
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Mata Kuliah : Ekonomi SDM & Ketenagakerjaan
Judul Skripsi : Analisis Faktor – Faktor Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik Di Kota Palembang

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, Juli 2022

Ketua

Anggota,



(Dr. Yunisvita, S.E., M.Si)
NIP.197006292008012009)



(Darta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si)
NIP. 198609232019031006

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



(Dr. Mukhlis, S.E., M.Si)
NIP.197304062010121001

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Salsabillah Maharani
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Palembang, 05 November 2000
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Sultan Agung, No. 65, RT 02., RW. 01. Palembang
Email : salsabillamaharani775@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Kartika II-I Palembang
SMP : SMP Negeri 8 Palembang
SMA : SMA Negeri 5 Palembang

PENGALAMAN ORGANISASI

Staff Muda Divisi Pengembangan Pemberdayaan Sumder Daya Manusia (PPSDM) Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya 2020

Staff Muda Dinas Hubungan Eksternal (HUBEKS) Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas 2020

Sekretaris Umum II Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya 2021

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1.1 Life Cycle Income	15
2.1.1.2 Tenaga Kerja	16
2.1.1.3 Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja.....	17
2.1.1.4 The Scholing Model	20
2.1.1.5 Pasar Tenaga Kerja Terdidik dan Tenaga Kerja Tak Terdidik.....	22
2.1.2 Teori Mencari Kerja (<i>Job Search Theory</i>).....	23
2.2 Penelitian Terdahulu.....	25
2.3 Kerangka Pikir	26
2.4 Hipotesis Penelitian	28
2.5.1 Hubungan Antara Upah Dengan Lama Mencari Kerja	30
2.5.2 Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dengan Lama Mencari Kerja.....	32
2.5.3 Hubungan Antara Jenis Kelamin Dengan Lama Mencari Kerja.....	33
2.5.4 Hubungan Antara Usia Dengan Lama Mencari Kerja.....	34
2.5.5 Hubungan Antara Penguasaan Teknologi Dengan Lama Mencari Kerja	35

2.5.6 Hubungan Antara Disiplin Ilmu Dengan Lama Mencari Kerja	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	37
3.2 Jenis dan Sumber data	37
3.2.2 Sumber Data	37
3.3 Variabel Penelitian	38
3.4 Definisi Operasional Variabel	39
3.5 Teknik Analisis	40
3.6 Pengujian Model.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Karakteristik Responden	47
4.1.1 Distribusi Responden Menurut Umur.....	47
4.1.2 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin	48
4.1.3 Distribusi Responden Menurut Pendidikan	48
4.1.4 Distribusi Responden Menurut Upah.....	49
4.1.5 Distribusi Responden Ilmu Respoden.....	50
4.1.6 Distribusi Responden Lama Mencari Kerja.....	51
4.1.7 Distribusi Responden Penguasaan Teknologi.....	52
4.2 Hasil Penelitian.....	53
4.2.1 Statistik Deskriptif	53
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	55
4.2.2.1 Uji Normalitas Residual.....	55
4.2.2.3 Uji Multikolinearitas.....	55
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas	56
4.2.2.5 Uji Autokorelasi.....	57
4.2.3 Uji Statistik	57
4.2.3.1 Uji t.....	57
4.2.3.2 Uji F.....	59
4.2.3.2 Uji Koefisien Determinasi	59
4.2.4 Interpretasi Hasil Regresi Berganda	60
4.3 Pembahasan	63
4.3.1 Upah Terhadap Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik	63
4.3.2 Tingkat Pendidikan Terhadap Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik	64
4.3.3 Usia Terhadap Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik.....	65
4.3.4 Perbedaan Lama Mencari Pekerjaan Berdasarkan Penggunaan Teknologi.....	65
4.3.5 Perbedaan Lama Mencari Pekerjaan Berdasarkan Jenis Kelamin	67
4.3.6 Perbedaan Lama Mencari Pekerjaan Berdasarkan Disiplin Ilmu	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Pencari Kerja yang Telah Ditempatkan dan Terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja Kota Palembang Menurut Tingkat Pendidikan, Tahun 2013-2022	4
Tabel 4. 1 Distribusi Responden Menurut Umur	47
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Menurut Umur	48
Tabel 4. 3 Distribusi Responden Menurut Pendidikan	49
Tabel 4. 4 Distribusi Responden Menurut Upah	50
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Tenaga Kerja.....	50
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Lama Mencari Kerja	51
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Penguasaan Teknologi.....	52
Tabel 4. 8 Statistik Deskriptif	53
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas dengan matrik korelasi.....	56
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4. 11 Hasil Uji Autokorelasi	57
Tabel 4. 12 Hasil Uji t.....	58
Tabel 4. 13 Hasil Regresi Berganda	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Partisipasi Angkatan Kerja Di Kota Palembang	3
Gambar 1. 2 Tingkat Pengangguran Kota Palembang.....	6
Gambar 1. 3 Upah Minimum Kota	8
Gambar 1. 4 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja	10
Gambar 2. 1 Kurva Permintaan Tenaga Kerja.	18
Gambar 2. 2 Potensi Arus Penghasilan yang Dihadapi Lulusan Sekolah Menengah Atas.....	21
Gambar 2. 3 Kerangka Pikir.....	28
Gambar 4. 1 Uji Normalitas Residual.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian	73
Lampiran 2 Data Lama Mencari Kerja, Wage, Edu, Gender, Age, Tech&Disp.	77
Lampiran 3 Asumsi Klasik	79
Lampiran 4 Regresi Linear Berganda	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan mekanisme yang melibatkan perubahan struktur sosial, politik dan kelembagaan, baik sektor swasta maupun sektor publik. Pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidup dalam kurun waktu yang panjang serta untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan merupakan tujuan penting dalam pembangunan ekonomi. (Saddiyah, n.d.). Pengangguran di negara berkembang yang semakin lama semakin bertambah banyak menjadi masalah yang serius dan sulit untuk ditindaki. (Ekonomika et al., 2019). tingkat pengangguran dapat dilihat kondisi suatu negara, apakah perekonomiannya berkembang, lambat atau bahkan mengalami kemunduran. Selain itu, dengan tingkat pengangguran dapat diketahui ketimpangan dan kesenjangan distribusi pendapatan yang diperoleh penduduk negara tersebut. Pengangguran bisa saja terjadi sebagai akibat tingginya tingkat perubahan angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan adanya lapangan pekerjaan yang luas serta penyerapan dan persentasenya yang cenderung kecil yang disebabkan rendahnya tingkat pertumbuhan penciptaan lapangan kerja untuk menampung angkatan kerja siap pakai (Baransano et al., 2019).

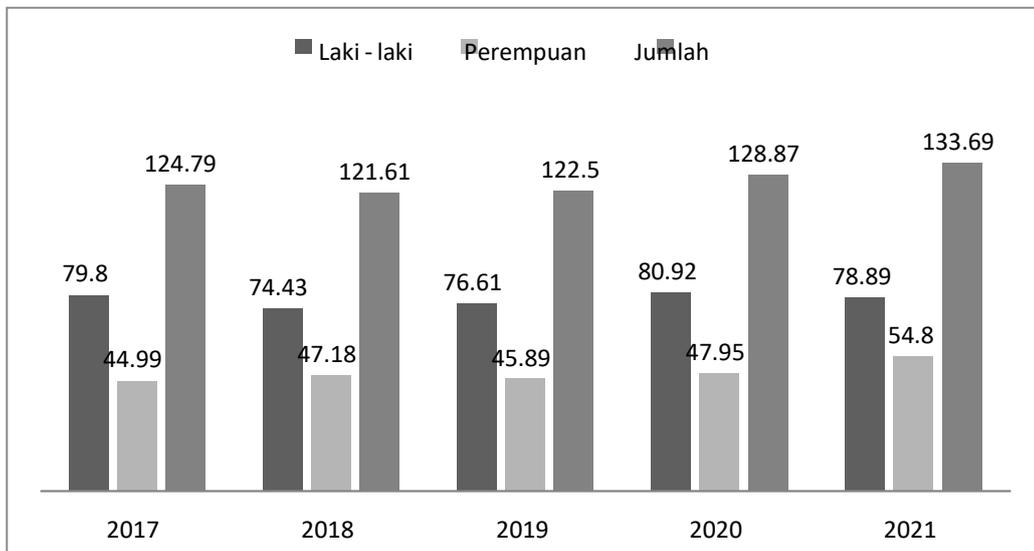
Pembangunan di Indonesia memiliki berbagai kendala yang cukup banyak terutama pada bidang ketenagakerjaan, dimana semakin meningkatnya jumlah angkatan kerja tetapi lapangan pekerjaan yang tersedia terbatas. Hal ini

mengakibatkan terjadinya masalah tingkat pengangguran yang meningkat dan terjadinya variasi waktu lamanya mencari kerja seseorang yang berbeda-beda pada waktu tunggu dalam memperoleh pekerjaan, yang bisa diukur dalam periode pertahunnya (Mariska et al., 2016). Tenaga kerja dimana semua jumlah penduduk yang disebut dapat bekerja dan mampu bekerja jika tidak ada permintaan kerja. Menurut undang-undang tenaga kerja, mereka yang dikelompokkan sebagai tenaga kerja yaitu mereka yang berusia antara 15 tahun sampai dengan 64 tahun, kemudian yang disebut tenaga kerja terdidik ialah tenaga kerja yang memiliki suatu keahlian atau kemahiran dalam bidang tertentu melalui sekolah atau pendidikan formal dan nonformal. Contohnya: pengacara, dokter, guru, dan lain-lain. Pendidikan formal yang diperoleh tenaga kerja diharapkan dapat menjadi bekal utama untuk terjun ke dunia pekerjaan, karena dipengaruhi tenaga kerja terdidik yang memiliki pendidikan tinggi tidak bersedia menerima pekerjaan tersebut jika pekerjaan memberikan upah yang tidak sesuai dengan pekerjaan yang dikerjakan (Mariska et al., 2016).

Tenaga kerja sangat berperan penting untuk berdirinya suatu perusahaan. Dalam suatu perusahaan manusia perlu adanya komunikasi satu sama lain untuk mencapai sesuatu yang menjadi tujuan mereka. Sama halnya dengan perusahaan, perusahaan juga mempunyai tujuan yaitu ingin mendapat keuntungan yang sebanyak-banyaknya. Masalah tenaga kerja merupakan masalah yang akan dihadapi oleh setiap perusahaan. Industri yang mengandalkan talenta, ketrampilan, dan kreativitas yang

merupakan elemen dasar setiap individu. (Swarsih & Junaidi, 2020).

Problematika ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Selatan tidak jauh berbeda dengan permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia pada umumnya. Hal ini berimplikasi pada pengangguran yang relatif tinggi dan produktivitas tenaga kerja yang masih kurang optimal. Menciptakan lapangan kerja atau usaha yang layak bagi angkatan kerja yang harus diantisipasi dari sejak dini sebelum terjadi peningkatan karena perubahan struktur umur penduduk merupakan salah satu tantangan terbesar. Tantangan itu mencakup dua aspek sekaligus, yaitu penciptaan lapangan kerja baru bagi angkatan kerja yang belum bekerja, dan peningkatan produktivitas kerja bagi mereka yang sudah bekerja sehingga dapat memperoleh imbalan kerja yang memadai untuk dapat hidup secara layak (BPS, 2021).



Gambar 1. 1 Partisipasi Angkatan Kerja Di Kota Palembang
Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS Kota Palembang, 2021).

Gambar 1.1 menunjukkan terkait partisipasi angkatan kerja di kota Palembang

dari tahun 2017-2021 dapat dilihat bahwa partisipasi tenaga kerja laki- laki selalu cenderung lebih tinggi dari pada tenaga kerja perempuan di kota Palembang. Namun, setiap tahunnya mengalami fluktuasi, karena pada tahun 2018, tenaga kerja laki- laki paling rendah dibandingkan tahun 2017, 2019, 2020 dan 2021, sedangkan pada tenaga kerja perempuan pada tahun 2021 cenderung lebih tinggi daripada tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020 . Alasan tenaga kerja laki – laki selalu cenderung lebih tinggi daripada tenaga kerja perempuan karena faktor budaya dan norma yang masih berlaku di sebagian besar masyarakat yaitu peran tradisi melebihi perannya sebagai transisi, sehingga perempuan memiliki kecenderungan untuk tetap di rumah dan merasa bertanggung jawab untuk mengurus keluarga di rumah, sehingga menolak untuk memasuki pasar kerja (Nuraeni & Suryono, 2021).

Selain itu juga berdasarkan jumlah pencari kerja berdasarkan tingkatan pendidikan bisa diketahui pada tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Jumlah Pencari Kerja yang Telah Ditempatkan dan Terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja Kota Palembang Menurut Tingkat Pendidikan, Tahun 2013-2022

Tahun	Berdasarkan Tingkat Pendidikan				
	SD	SMP	SMA	Diploma (D3)	Sarjana (S1)
2013	5	40	1.346	1.870	2.170
2014	28	83	2.669	1.418	3.098
2015	10	41	2.544	912	1.829
2016	6	65	2.247	1.614	1.302
2017	5	21	2.827	940	2.152
2018	31	182	1.836	1.048	1.032
2019	33	225	1.183	358	708
2020	0	0	875	0	0
2021	0	7	880	232	546
2022	2	17	609	279	647
Rata-rata	12	68.1	237.865	272.695	191.258

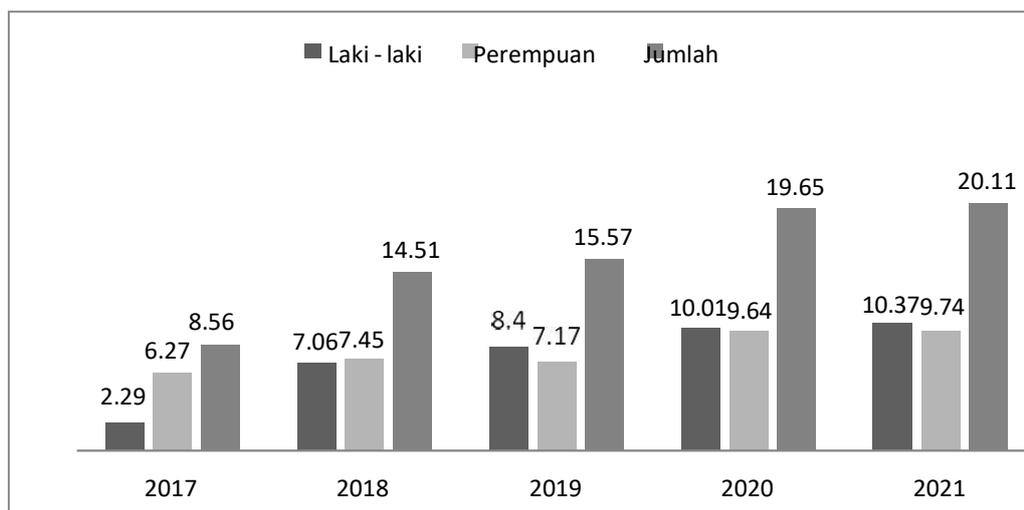
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS Kota Palembang, 2021)

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa jumlah pencari kerja antar setiap tingkat pendidikan memiliki nilai yang fruktuatif setiap tahunnya diketahui bahwa untuk pencari kerja lulusan SD terendah dari di 2020 sampai 2021 dan tertinggi pada tahun 2019, serta untuk lulusan SMP terendah ada di tahun 2020 dan tertinggi pada tahun 225. Berdasarkan angka tersebut bisa diketahui bahwa masih ada banyak pencari kerja yang tidak menuntuskan pendidikan wajib 12 tahun program pemerintah dan untuk SMA Diploma dan Sarjana juga menunjukkan nilai yang sama dan cenderung ke arah positif hal ini berarti banyak lulusan SMA, Diploma, dan Sarjana yang lulus dengan banyak lulusan tersebut juga meningkatkan kompetensi untuk mencari pekerja di Kota Palembang yang mengakibatkan adanya permasalahan pengangguran terdidik.

Masalah pengangguran di daerah merupakan masalah yang harus dituntaskan. Masalah pokok pengangguran dalam pembangunan daerah terletak pada penekanan terhadap kebijakan-kebijakan pembangunan yang didasarkan pada kekhasan daerah yang bersangkutan dengan menggunakan potensi sumber daya manusia, kelembagaan, dan sumberdaya fisik secara lokal (daerah). Setiap upaya pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah.

Persoalan pengangguran sendiri merupakan masalah yang kompleks dan memiliki mata rantai yang saling terkait satu sama lain. Namun, akar persoalan

munculnya pengangguran perkotaan pada prinsipnya disebabkan oleh dua masalah ekonomi social yang fundamental, yaitu rendahnya tingkat permintaan kebutuhan tenaga kerja dan tingkat pertumbuhan penduduk yang cepat.



Gambar 1. 2 Tingkat Pengangguran Kota Palembang
 Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS Kota Palembang, 2021)

Gambar 1.2 menunjukkan tingkat pengangguran di kota Palembang pada tahun 2017-2021. Tingkat pengangguran tertinggi untuk laki – laki dan perempuan yaitu pada tahun 2021. Walaupun angkatan kerja pada tahun tersebut mengalami peningkatan, tetapi jumlah pengangguran di kota Palembang pun juga mengalami peningkatan pada tahun tersebut.

Sehingga hal itu menyebabkan lapangan kerja yang semakin sempit untuk menampung lulusan setiap tahunnya. Kemungkinan ini disebabkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan akan semakin tinggi pula aspirasi untuk mendapatkan kedudukan kerja yang lebih baik yang sesuai dengan keinginan. Sehingga proses mencari kerja lebih lama pada kelompok pencari kerja terdidik disebabkan tenaga

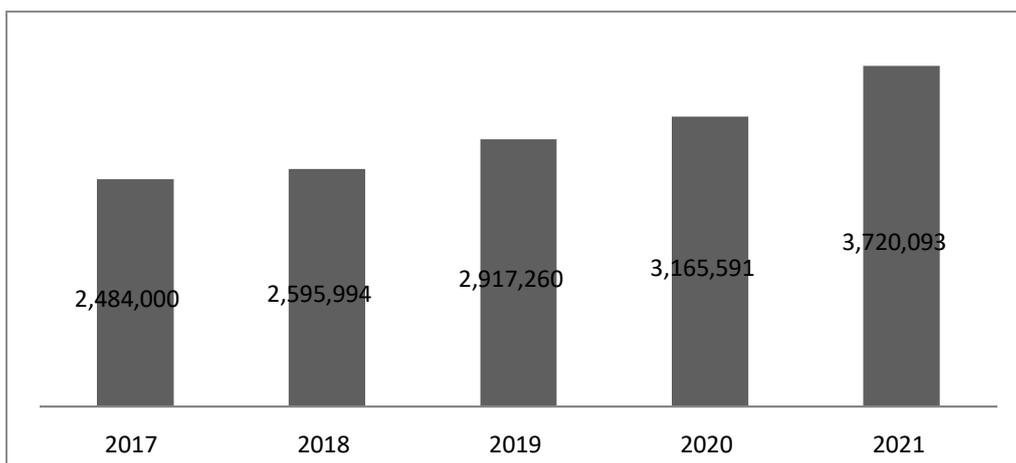
kerja terdidik lebih mengetahui keadaan pasar kerja, dan lebih berkemampuan memilih pekerjaan yang diminati dan menolak pekerjaan yang tidak disukai. Mereka yang mempunyai pendidikan setingkat SMA/SMK, Diploma dan universitas adalah mereka yang memiliki kategori lulusan pendidikan yang cukup. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan banyaknya jumlah pengangguran tenaga kerja terdidik meliputi pasar lapangan kerja yang tidak seimbang, permintaan jenis dan jumlah tenaga kerja terdidik serta penawaran tenaga kerja terdidik yang tidak seimbang, krisis ekonomi dan jumlah pencari kerja yang jauh lebih banyak dibandingkan dengan kesempatan kerjanya (Zatzah et al., 2021).

Menurut UU tenaga kerja No.13 tahun 2003 Upah biasanya disebut dengan hak pekerja/buruh yang diperoleh dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang dibayar dan telah ditentukan menurut kesepakatan, perjanjian kerja dan peraturan perundang-undangan termasuk tunjangan yang diberikan karena telah melakukan atau mengerjakan pekerjaan yang telah ditetapkan. Upah juga dapat diartikan sebagai imbalan dari perusahaan ke karyawan atas hasil atau kerja keras yang dilakukan. Dalam teori neoklasik menyatakan bahwa upah yang diperoleh sesuai dengan pertambahan hasil marginal yang didapat oleh karyawan, upah dipengaruhi oleh kinerja dari masyarakat untuk pencapaian hidup yang layak. Dalam hubungan antara upah minimum dan penyerapan tenaga kerja ada yang menjelaskan bahwa pemberlakuan upah minimum akan menyebabkan pengangguran, tetapi dari sisi lain pergeseran ini dapat menyebabkan perusahaan

meningkatkan tenaga kerja dan laba menjadi maksimum (Rakhmawati & Boedirochminarni, 2018).

Permintaan tenaga kerja berhubungan dengan tenaga kerja yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan atau instansi tertentu. Permintaan tenaga kerja biasa dipengaruhi oleh perubahan tingkat upah dan faktor-faktor lain yang memengaruhi permintaan. Semakin tinggi upah atau gaji yang diberikan maka mengakibatkan semakin sedikit permintaan akan tenaga kerja (A. Pasay &

Indrayanti, 2012).



Gambar 1. 3 Upah Minimum Kota

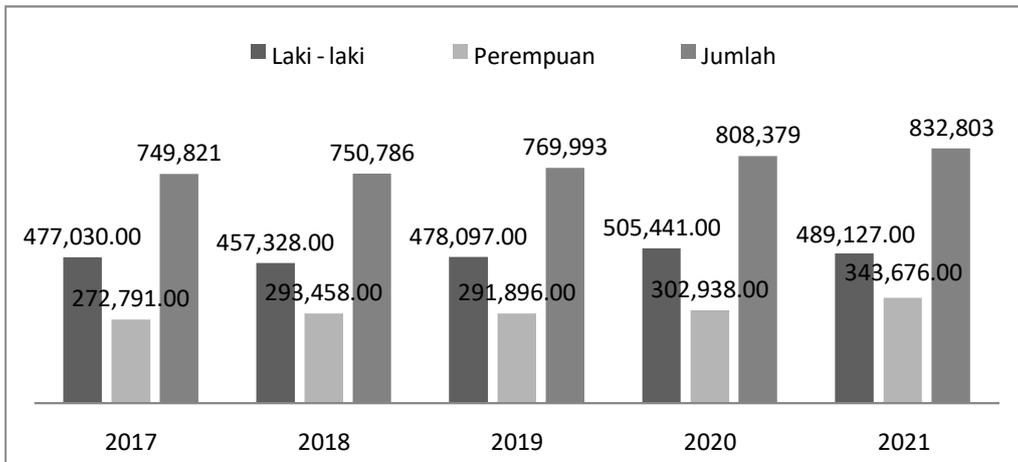
Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS Kota Palembang, 2021)

Gambar 1.3 menunjukkan data upah minimum kota Palembang selama 5 tahun terakhir, upah minimum kota tidak lebih tinggi dari upah minimum provinsi. Dilihat pada tahun 2021 bahwa upah minimum pada tahun tersebut ialah 3.720.093, merupakan UMK tertinggi selama empat tahun terakhir.

Perbedaan biologis dan fungsi biologis laki- laki dan perempuan tidak dapat

dipertukarkan diantara keduanya, antara lain pada fakta lapangan yang sering kita temui saat ini. Banyak sekali tenaga kerja bagian lapangan pada umumnya didominasi oleh laki-laki, sedangkan pada bagian kantor suatu perusahaan pada umumnya didominasi oleh perempuan. Hal tersebut bukanlah merupakan suatu kebetulan, melainkan adanya berbagai macam pertimbangan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan berkaitan dengan spesifikasi dari masing- masing gender atau jenis kelamin. Faktor jenis kelamin ikut menentukan tingkat partisipasi dan produktivitas seseorang dalam bekerja. Tenaga kerja pada dasarnya tidak dapat dibedakan berdasarkan pada jenis kelamin (Arrozi & Sutrisna, 2020).

Usia dari tenaga kerja dapat dibilang usia produktif bagi setiap individu. Usia bagi tenaga kerja berada diantara 20 hingga 40 tahun, usia ini dianggap sangat produktif bagi tenaga kerja karena apabila usia dibawah 20 tahun rata-rata individu masih belum memiliki kematangan keterampilan yang cukup selain itu juga masih dalam tingkat pendidikan. Sedangkan akan terjadi penurunan fisik bagi individu pada saat usia diatas 40 tahun. (Giovani et al., 2020). Usia produktif relatif akan mendapatkan peluang kerja lebih cepat dibanding usia yang telah melewati usia produktif. Selain itu, pendapatan juga dapat menentukan teruntuk pencari kerja terdidik untuk memperoleh pekerjaan karena pendapatan yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan hidup bisa menjadi salah satu parameter lamanya seorang untuk memperoleh pekerjaan (Mariska et al., 2016).



Gambar 1. 4 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja
 Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS Kota Palembang, 2021)

Grafik 4 menunjukkan tabel penduduk berumur 15 tahun ke atas yang termasuk angkatan kerja di kota Palembang selama 4 tahun terakhir yang pada setiap tahunnya mengalami fluktuatif atau mengalami naik turun. Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang termasuk angkatan kerja tertinggi dapat dilihat pada tahun 2021 berjumlah 832.803, sedangkan pada tahun 2018 memiliki jumlah terendah sebanyak 749.821, dibandingkan pada tahun 2017 yang lebih tinggi.

Masyarakat pada era zaman sekarang telah lekat dengan teknologi. Dalam masyarakat, teknologi telah membantu mendorong ekonomi yang jauh lebih maju (termasuk ekonomi global saat ini). Banyak teknologi yang berkembang di masyarakat saat ini bukan berarti tidak semuanya berdampak kebaikan saja tetapi ada dampak buruknya bagi kita. Sebagai pengguna teknologi, kita dapat lebih bijak dalam menggunakannya dan dapat lebih memahami bahwa teknologi memiliki hal positif dan negatif dalam meningkatkan kondisi manusia. Pada transaksi jual beli dapat

dilakukan dengan online, interaksi antar masyarakat melalui Zoom, Google Meeting & pada aplikasi yang ada. Di dunia kerja sekarang sangat dibutuhkan orang-orang dengan kualitas pendidikan yang baik.

Teknologi Informasi identik dengan perangkat komputer, pada awalnya komputer diciptakan sebagai alat hitung semata, namun perkembangan dari waktu ke waktu membuat komputer menjadi alat yang handal untuk membantu segala bidang kehidupan manusia, seperti penyebaran dan pengakses informasi dari berbagai sumber. Keberadaan teknologi yang berkembang dapat meningkatkan hasil kerja dan memberi kemudahan pada proses penyelenggaraan kantor lebih cepat, tepat, dan akurat yang pada akhirnya produktivitas meningkat (Haidy Pasay et al., 2012). Berkembangnya teknologi dapat memberi dorongan pekerja untuk menguasai fitur-fitur bawaan ataupun download program program melalui aplikasi yang berguna dalam menunjang pekerjaan kantor. Teknologi yang semakin pesat dan lapangan pekerjaan yang semakin sempit menuntut tenaga kerja untuk berpengetahuan & memiliki keterampilan (Firmansyah & Dhanatani, 2015). Disiplin ilmu adalah bidang studi atau jurusan yang ditempuh. Disiplin Ilmu merupakan bidang pendidikan yang diambil misalnya, Akuntansi, Ekonomi pembangunan, teknik sipil, teknik kimia, teknik pertambang, teknik arsitektur ataulainnya (Prakoso, 2019).

Julyanda & Rejeki (2018) menyatakan bahwa disiplin ilmu meliputi pengajaran keahlian khusus. Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 3 menjelaskan, pendidikan nasional

memiliki fungsi untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan, kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Latar belakang pendidikan disini diartikan sebagai latar belakang pendidikan formal.

Variabel yang akan dibahas pada penelitian ini ialah faktor-faktor yang Memengaruhi lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik dikota Palembang yang bersumber dari penelitian-penelitian terdahulu dan data primer menggunakan kuisisioner atau wawancara. Hal ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor seperti upah, tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, penguasaan teknologi dan disiplin ilmu berpengaruh dalam lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimana pengaruh upah, pendidikan, usia, penguasaan teknologi, jenis kelamin dan disiplin ilmu terhadap lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik dikota Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh upah terhadap lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik di Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui pengaruh penguasaan teknologi terhadap lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik di Kota Palembang.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan bagi tenaga kerja terdidik di Kota Palembang.
4. Untuk mengetahui pengaruh jenis kelamin terhadap lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik di kota Palembang.
5. Untuk mengetahui usia terhadap lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik di kota Palembang.
6. Untuk mengetahui disiplin ilmu terhadap lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik di kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan memberi manfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun secara langsung terkait didalamnya. Adapun manfaat dari penelitian adalah:

1. Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pemerintah Kota Palembang dalam menentukan kebijakan-

kebijakan ketenagakerjaan yang akan diambil.

2. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi yang berguna bagi semua pihak yang terkait dan berkepentingan, serta hasil dari penelitian ini sebagai referensi atau acuan untuk melakukan penelitian berikutnya.

3. Bagi Peneliti

Untuk Menambah Pengetahuan bagi Penulis dalam menerapkan teori yang telah diperoleh sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyanto, *et al.*, (2020,). Angkatan Kerja Dan Faktor Yang Memengaruhi Pengangguran. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial* (2020) 22 267-284 P-ISSN: 0853-9340, e-ISSN: 2527-9688.
- Arrzi, F. K. (2018). Analisis Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik Di Kota Denpasar. *E-Jurnal EP Unud* (2018) , Vol. 7 No. 1 (2021) E-ISSN: 2621-9794, P-ISSN: 2477-2097
- Baransano, *et al.*, (2019). Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Lama Mencari Kerja Pada Tenaga Kerja Sektor Informal Di Kabupaten Manokwari. *Journal Of Fiscal And RegionL Economy Studies* (2019), ISSN : 2808-8700
- Barzuwa, T. G. (2018). Analisis Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Pengangguran Terdidik Di Kalimantan Barat. *Volume 13 No.2 November 2018* (261-275)
- Chairunnisa & Juliannisa, (2022). Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, Usia, dan Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Di DKI Jakarta. *Jurnal Profit: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* (2022) Volume 13 No.2 November 2022 (261-275)
- Hartoko, (2019). Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Jenis Kelamin, Umur, Status Perkawinan, Dan Daerah Tempat Tinggal Terhadap Lama Mencari Kerja Tenaga Kerja Terdidik Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* Volume 8 2019 ISSN 5667-6742.
- Julianto & Utari (2019). Analisa Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Individu Di Sumatera Barat. *Ikraith Ekonomika*, Volume 7, No. 1 2019 ISSN 1829-5843
- Lumapelumey, I. (2019). Analisis Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik Di Kota Ambon. *Cita Ekonomika*, Volume 12, No 2 2019 ISSN 1238-6762

- Mariska, *et al.*, (2016). Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Lama Mencari Kerja Tenaga Kerja Terdidik Pada Pemerintahan Kota Prabumulih. *I-Economic Volume 2* 2016 ISSN 1232-3245
- Nuraeni & Suryono (2021). Analisis Kesetaraan Gender Dalam Bidang Ketenagakerjaan Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Volume 20 2021 ISSN 1289-2832
- Rahayu (2020). Pengaruh Upah Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jambi Tahun 2010-2019. *Jurnal Development* Volume 8 2020 ISSN 2456-6786
- Rahmania, *et al.*, (2022). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Pengangguran Terdidik Di Kota Padang Volume 13 ISSN 2567-2567
- Saddiyah, (2021). Analisis Faktor - Faktor Penentu Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik Di Kota Pangkalpinang. *Welfare Jurnal Ilmu Ekonomi* Volume 2 2021 ISSN 2467-2434
- Sari, (2022). Analisis Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Lamanya Mencari Kerja Di Kabupaten Lebong. *Jurnal Saintek Multi Science Journal* Volume 20 2022 ISSN 2343-2786
- Sholatia, *et al.*, (2022). Analisis Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik Dalam Memperoleh Pekerjaan Di Kota Jambi (Studi Kasus: Instansi Pemerintahan Kota Jambi). *E-Jurnal Ekonomi Sumber daya Dan Lingkungan* , Volume 11 2022 ISSN 2345- 2348
- Sihotang & Santosa (2019). Pengaruh Prestasi Belajar, Penguasaan Teknologi Informasi Dan Pengalaman Organisasi Terhadap Kesiapan Kerja Volume 6 2019 ISSN 2456-2874
- Wahyuni, (2021). Pengaruh Pengangguran Terbuka Terdidik Universitas Terhadap Garis Kemungkinan Di Provinsi Aceh. *Jurnal Ekonomika*, *Volume 15* 2021 ISSN 6775-6890
- Wulandari & Marta (2022). Analisis Lama Mencari Kerja Dan Lama Mempesiapkan

Usaha Tenaga Kerja Terdidik Di Sumatera Barat : Peran Pendidikan Dan Dampak Upah. Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan, Volume 4 2022 ISSN 4532-5674.

Zatzah, *et al.*, (2020). Pengaruh Faktor Sosio Demografis Terhadap Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik Di Provinsi Sumatera Selatan. Dialektika Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial, Volume 6 2020 ISSN 3457- 4567

Arrozi (2018). Analisis Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik Di Kota Denpasar. E-Jurnal EP Unud Volume 7 2018 ISSN 3236-4676